

Jembatan Garuda di Minimo Rampung, Buka Akses 1.400 Warga Menuju Kota dan Kebun

Anker Putra Cyklop - PAPUA.TNIAD.NET

Aug 18, 2026 - 20:42



PAPUA PEGUNUNGAN, WAMENA — Pembangunan Jembatan Garuda berupa jembatan beton di Kampung Minimo, Distrik Maima, Kabupaten Jayawijaya, Papua Pegunungan, telah rampung dikerjakan dalam waktu kurang lebih satu bulan. Jembatan ini menghubungkan Kampung Minimo dengan Kampung Menagaima sekaligus menjadi akses penting bagi sekitar 350 kepala keluarga atau kurang lebih 1.400 jiwa dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Bagi masyarakat setempat, jembatan tersebut bukan sekadar sarana penghubung antarkampung, tetapi juga menjadi akses utama menuju lokasi perkebunan dan satu-satunya jalur masyarakat menuju Kota Wamena. Sebelum jembatan beton dibangun, masyarakat mengandalkan jembatan kayu yang dibuat secara swadaya dan kondisinya kerap tidak dapat digunakan ketika hujan turun karena debit air meningkat hingga menutup akses jembatan.

Kondisi tersebut selama ini berdampak langsung terhadap aktivitas masyarakat, mulai dari perjalanan menuju kota, mengangkut hasil kebun, hingga memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ketika akses tertutup, mobilitas warga praktis terhenti dan aktivitas ekonomi masyarakat ikut mengalami hambatan.

Kini, hadirnya Jembatan Garuda diharapkan menjadi jawaban atas kendala akses yang selama ini dihadapi masyarakat Minimo dan Menagaima. Dengan konstruksi beton yang lebih kokoh, jembatan ini diharapkan dapat memberikan akses yang lebih aman dan mendukung kelancaran mobilitas masyarakat dalam menjalankan aktivitas sosial maupun ekonomi.

Bagi masyarakat, rampungnya pembangunan jembatan tersebut bukan hanya menghadirkan sebuah infrastruktur baru, tetapi juga membuka harapan terhadap kehidupan yang lebih mudah dan produktif. Jembatan Garuda menjadi penghubung antarkampung, penghubung masyarakat dengan kebun, sekaligus penghubung menuju pusat aktivitas dan pelayanan di kota.

Ke depan, masyarakat berharap jembatan ini dapat terus dijaga dan dimanfaatkan bersama sebagai sarana penting untuk mendukung aktivitas sehari-hari serta meningkatkan perekonomian warga. Dengan akses yang semakin baik, masyarakat Minimo dan Menagaima dapat bergerak lebih leluasa untuk berkebun, membawa hasil pertanian, bersekolah, memperoleh pelayanan, maupun memenuhi berbagai kebutuhan di kota.